

Kreasi Seni Dari Barang Bekas Proyek Daur Ulang Bagi Siswa Kelas V Di SD Negeri 040447 Kabanjahe

Juwita Tindaon¹, Elisabeth Ruthana Lasmaria Sinaga², Rian Julfian Sinaga³, Feby

Anasari Br Sitepu⁴, Alfons Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Juwita Tindaon

E-mail: wieta.niez@gmail.com

Abstrak

Umumnya berbagai contoh kegiatan P5 di SD ditentukan sesuai dengan temanya. Khusus untuk Sekolah Dasar (SD), hanya bisa menerapkan 2 hingga 3 proyek profil dengan tema yang berbeda. Penerapannya pun disesuaikan dengan kemampuan sekolah. Terdapat enam tema umum yang diberlakukan dalam P5. Mulai dari Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Rekayasa dan Teknologi, sampai dengan Kewirausahaan. Menurut keterangan di situs resmi kemdikbud.go.id, P5 adalah singkatan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tujuannya adalah mendorong terwujudnya profil pelajar Pancasila dengan pendekatan baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Melalui pelaksanaan P5, diharapkan para tenaga pendidik dapat mendampingi peserta didik dalam proses belajar. Dengan begitu, mereka dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila. Salah satu proyek yang dapat diterapkan dalam P5 adalah membuat kerajinan tangan dari barang bekas. Melihat potensi lingkungan sekitar sekarang masih sangat jarang yang mengkreasi daur ulang barang-barang bekas menjadi sebuah benda yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual yang lebih. Daur ulang botol-botol ini disajikan dengan berbagai macam warna-warna yang dituangkan di botol tersebut dengan warna-warna yang mencolok dan cerah dan sebagainya serta ada juga warna yang sesuai dengan pesanan yang mempunyai ciri khas berbeda. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuat kreasi seni dari barang bekas berupa tutup botol bagi siswa Kelas V di SD Negeri 040447 Kabanjahe.

Kata kunci - Kreasi Seni, Barang Bekas, Daur Ulang

Abstract

Generally, various examples of P5 activities in elementary school are determined according to the theme. Especially for elementary schools, you can only implement 2 to 3 profile projects with different themes. Its implementation is also adjusted to the school's capabilities. There are six general themes that apply in P5. Starting from Sustainable Lifestyle, Local Wisdom, Bhinneka Tunggal Ika, Build Your Body and Soul, Engineering and Technology, to Entrepreneurship. According to information on the official website kemdikbud.go.id, P5 is an abbreviation for the Pancasila Student Profile Strengthening Project. The aim is to encourage the realization of the Pancasila student profile with a new approach through project-based learning. Through the implementation of P5, it is hoped that teaching staff can accompany students in the learning process. That way, they can develop abilities and form characters that are in accordance with the values in the Pancasila student profile. One of the projects that can be implemented in P5 is making handicrafts from used goods. Looking at the potential of the surrounding environment, it is still very rare for people to be creative in recycling used goods into objects that are useful and have greater selling value. These recycled bottles are presented in various colors poured on the bottles with striking and bright colors and so on and there are also colors according to the order which have different characteristics. The aim of this community service is to make artistic creations from items in the form of bottle caps for fifth grade students at State Elementary School 040447 Kabanjahe.

Keywords - Art Creation, Scrap, Recycling

PENDAHULUAN

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam proyek penguatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengupas dan memahami tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi dan lain-lain, sehingga siswa bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Tema ini dapat berubah setiap tahunnya, ditentukan oleh pemerintah pusat (Kemdikbud) berdasarkan isu yang diprioritaskan.

Sesuai tuntutan kementerian pendidikan yang mewajibkan penanaman nilai-nilai profil pancasila juga harus dilakukan di SD Negeri 040447 Kabanjahe. Di bentuknya profil pelajar pancasila di karenakan dalam penguatan karakter dan kompetensi umum (transversal atau general competences), penting bagi siswa belajar lintas ilmu. Salah satu penanaman P5 adalah dengan membuat proyek kreasi barang bekas. Disekitar kita barang-barang bekas seperti botol-botol bekas sudah tidak asing lagi bagi kita. Sehingga kita menuangkan ide untuk membuat kreasi dengan bahan dasar dari botol bekas menjadi sebuah hiasan dengan bentuk kumbang kepik yang menarik dengan dihiasi dengan warna yang menarik yang berasal dari cat, pilok, dan sebagainya, sehingga bisa menjadi suatu yang bernilai lebih dan mempunyai nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan botol-botol plastik yang hanya digunakan saja tanpa dituangkan ide-ide yang menarik.

Produksi sampah plastik di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia lebih dari 252 juta jiwa, sementara tingkat kepadatan penduduk di Indonesia adalah sekitar 132 jiwa/ meter kubik (bps.go.id). jumlah tersebut dapat meningkat di kota-kota besardan ibukota, sementara itu Indonesia memiliki jumlah peningkatan timbulan sampah mencapai 175.000 ton/hari atau setara 64 juta ton/tahun dimana hampir separuhnya adalah sampah plastik. Pola pengelolaan sampah di Indonesia sebagai berikut: diangkut dan ditimbun di TPA (69%), dikubur (10%), dikompos dan didaur ulang (7%), dibakar (5%), dan sisanya tidak terkelola (7%)(menlh.go.id). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak penduduk Indonesia yang membuang sampah plastik dalam jumlah besar sementara kemampuan Indonesia untuk mendaur ulang sampah masih sangat minim. Dikarenakan jumlah sampah plastik terutama botol plastik yang semakin banyak dan dikhawatirkan akan merusak. Melihat potensi lingkungan sekitar sekarang masih sangat jarang yang mengkreasikan daur ulang barang. barang bekas menjadi sebuah benda yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual yang lebih. Daur ulang botol-botol ini disajikan dengan berbagai macam warna-warna yang dituangkan di botol tersebut dengan warna-warna yang mencolok dan cerah dan sebagainya serta ada juga warna yang sesuai dengan pesanan yang mempunyai ciri khas berbeda.

Dari sosialisasi ini dapat memberi dampak positif tentang penanaman kreasi barang bekas dari tutup botol di sekolah bagi anak-anak sekolah dasar. Secara pengelolaan waktu pelaksanaan, proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran dan jumlah total waktu pelaksanaan masing-masing proyek tidak harus sama.

Pengabdian kepada masyarakat ini hadir dan membantu mengkreasikan seni dari barang-barang bekas bagi anak-anak di SD Negeri 040447 Kabanjahe, dengan memberikan edukasi kepada anak-anak di SD Negeri 040447 Kabanjahe diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan senin anak-anak dalam melihat barang bekas dari sisi positif bukan sebagai sampah melaikan hal yang bias dimanfaatkan. Sosialisasi Ini akan diadakan dua hari berturut-turut lamanya, hal itu dikarenakan pelaksanaan dan penyampaian materi yang banyak dalam sosialisasi ini.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu tugas Bersama membuat kreasi dari barang bekas khususnya tutup botol. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari hasil kreasi siswa dalam mengolah sampah tutup botol menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan pelaksana menjaring data kebermaknaan program pada para peserta, bahwa penting untuk menjaga lingkungan sekitar dengan cara sederhana yaitu memanfaatkan barang bekas menjadi produk atau barang yang lebih berguna.

Tujuan dari permasalahan ini adalah mengajari anak-anak mengenai daur ulang sampah plastik, khususnya tutup botol bekas. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. 1 Daur ulang juga bisa diartikan sebagai penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan dalam bentuk lain. Daur ulang dan pemanfaatan ulang mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut: 1. Mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan. 2. Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam. 3. Mendapatkan penghasilan karena dapat dijual ke masyarakat . 4. Melestarikan kehidupan makhluk yang terdapat di suatu lingkungan tertentu. 5. Menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup yang terdapat di dalam lingkungan. 6. Mengurangi sampah anorganik karena sampah anorganik ada yang dapat bertahan hingga 300 tahun ke depan.

METODE

Anak-anak di SD Negeri 040447 Kabanjahe mengenai kreasi seni sampah. Satuan pendidikan yang menggunakan Kurikulum Merdeka bisa melakukan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan membuat proyek kreasi seni dari sampah. **Solusi** yang ditawarkan yaitu membuat kreasi seni dari sampah. Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut: kegiatan ini adalah observasi, pembuatan kreasi seni. Disini pada tahap observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024 untuk mengetahui setiap permasalahan yang terjadi di SD Negeri 040447 Kabanjahe. Partisipasi Mitra dalam dalam pelaksanaan program PKM yaitu mitra bersedia bekerjasama dan mendukung kegiatan ini. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan yaitu keberlanjutan program inovasi, adanya rencana kegiatan pembinaan pasca program pengabdian kepada masyarakat dan adanya jejaring kerjasama dengan pihak mitra yaitu Kepala SD Negeri 040447 Kabanjahe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karya hiasan dinding yang telah dibuat bisa dibawa pulang masing-masing peserta. Satu kelompok bisa menghasilkan hiasan dinding yang menarik. Dapat dibilang bahwa pengabdian pelatihan pembuatan hiasan dengan memanfaatkan limbah rumah tangga berupa tutup botol dan pipet berjalan dengan lancar dan berhasil. Untuk selanjutnya, pengabdian kepada masyarakat bias dikembangkan guru-guru dan siswa lain yang ada di SD Negeri 040447 Kabanjahe, agar lebih bermanfaat serta berfaidah bagi orang lain. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.
Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2.
Kreasi Seni dari Bahan Bekas

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian yang dilakukan oleh dosen di Universitas Quality Berastagi dan mahasiswanya tentang pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga berupa tutup botol dan sedotan bekas menjadi hiasan dinding berjalan dengan lancar dan berhasil. Peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan. Memperhatikan setiap proses yang dijelaskan. Diharapkan melalui pelatihan, dapat mengurangi sampah plastik dan memampukan menambah keahlian peserta didik dalam mendaur ulang sampah menjadi karya yang lebih bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada Universita Quality Berastagi yang telah memberikan dana sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar.

Terimakasih juga kepada kepala sekolah, guru-guru dan siswa SD Negeri 040447 Kabanjahe yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan pengabdian. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2010. Rumah Ide, Kaca dan Fiberglass. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraina. (2015, April). Ubah Limbah Kaca Jadi Produk Kerajinan Unik. April 23, 2015. <http://www.sindonews.com/>
- Arief, Latar Muhammad. 2016. Pengelolaan Limbah Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Cohen. 2013. Costume Jewelry Variations. USA : Krause Publication.
- Doriza, Dan Putri. 2014. "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga". Jurusan IKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Vol 11 No. 2 : 103.
- Fashion Street Looks (2017). The Floral Prints Blooming in The Fashion World.
- Firmansyah R., Agus M., dan Umar Riandi. 2008. Mudah dan Aktif Belajar Biologi. PT Setia Purna.
- Lestari, Suerna Dwi. 2012. Kreasi Barang Bekas. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Pratiwi, 2016. "Pemanfaatan Limbah Koran Sebagai Aksesoris Untuk Penataan Sanggul Fantasi", Tata Rias, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 5, No. 03.